

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN

Seni lukis merupakan salah satu bagian dari seni rupa. Melukis merupakan kegiatan mengolah media dua dimensi atau permukaan tiga dimensi. Seni merupakan usaha manusia dalam menciptakan karya seni yang bersifat menyenangkan berdasarkan kepekaan perasaan. Perlunya kreativitas dan kemampuan individu dalam menyatukan berbagai unsur seni untuk menciptakan keharmonisan sebagai hasil akhir dari proses penciptaan karya seni. Penulis menyimpulkan bahwa dalam mengungkapkan suatu ide diperlukan pemahaman dari berbagai unsur seni rupa dan pengalaman estetik individu agar dapat menghasilkan suatu karya seni. Dahulu penciptaan karya seni lukis diwujudkan dalam beragam medium atau media, yaitu kanvas, kertas, dan kayu. Namun seiring dengan perkembangannya, kini media lukis bisa berupa kaca, besi, tembok, seng, plastik, dan lain sebagainya. Diantara media tersebut yaitu melukis di media keras seperti papan, papan banyak sekali macamnya salah satunya papan MDF (*Medium Density Fiber*). Kebanyakan orang menggunakan MDF sebagai bahan yang digunakan untuk membuat furnitur rumah karena bahan dasarnya menggunakan potongan kayu yang di *recycle* menjadi bubur kertas, lalu diberi campuran oleh lem dan lilin, diberi tekanan oleh mesin panas hingga membentuk sebuah papan. Media ini termasuk media yang belum begitu banyak digunakan orang-orang untuk melukis. Tetapi media ini banyak digunakan sebagai karya instalasi karena sifatnya mirip triplek yang keras. Sebagai contoh misalnya, seniman asal Ukraina, Nika Larkina dengan berbagai karya lukis menggunakan media *fiberboard*.

Dalam mencari objek lukisan, bisa dimana saja diantaranya suasana kehidupan sehari-hari, dengan mengamati perkembangan jaman dimana pada saat ini, kita tidak akan bisa terlepas dari namanya perubahan dari masa ke masa. Banyak anak-anak muda zaman *now* dikenal sebagai generasi milenial. Menurut beberapa sumber yang dirangkum, milenial merupakan generasi yang

dikenal sebagai Generasi Y, yaitu generasi yang lahir pada tahun 1990an hingga tahun 2000an. Milenial biasanya ditandai dengan peningkatan penggunaan dan keakraban dengan komunikasi, media, dan teknologi. Generasi milenial umumnya memiliki pandangan lebih luas, lebih banyak menuangkan ide-ide, dan memiliki rasa percaya diri yang kuat. Hal ini yang berkaitan dengan ditemukannya judul karya yang melibatkan kata milenial di dalamnya. Ini menunjukkan bahwa milenial merupakan objek yang menarik karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Milenial dikenal sebagai generasi yang banyak sekali membutuhkan biaya, karena memiliki kecenderungan untuk dapat secara tepat dan cepat mengkomodifikasi kebutuhannya. Kaum milenial terkenal cepat untuk mendapatkan sesuatu, tidak heran mengapa milenial senang sekali dengan namanya *shopping*. Para masyarakat milenial saat ini sangat identik dengan era digital, setiap aktifitas manusia digerakkan oleh teknologi. Menurut beberapa sumber, kemajuan teknologi akan menggeser pola pergerakan kehidupan manusia sehingga kadangkala manusia tidak sempat untuk beradaptasi dengan kemajuan tersebut. Dahulu apabila ingin berkomunikasi jarak jauh membutuhkan waktu lama. Akan tetapi alat komunikasi sekarang sudah canggih, selain digunakan untuk menelepon, bisa juga menggunakan fitur lain secara bersamaan.

Menurut beberapa sumber, pola dan gaya hidup (*lifestyle*) para milenial khususnya yang hidup di kota besar lebih mengutamakan mencari kesenangan semata atau menganut paham hedonis sebagai cara untuk mengekspresikan kesenangan. Gaya hidup dan hobi menjadi rutinitas sehari-hari sehingga mau tidak mau harus mengikuti *trendsetter* agar tidak ketinggalan oleh jaman. Saat ini, penampilan juga membuat pengaruh masyarakat milenial agar terlihat kekinian. Generasi milenial lebih sadar kesehatan, mereka melakukan perawatan dan juga memperhatikan fisik. Penampilan fisik menjadi hal yang utama, banyaknya produk yang dikeluarkan mulai dari *skincare* hingga produk perawatan rambut yang semakin berkembang. Tidak hanya tren penampilan fisik saja, kuliner pun makin marak di kalangan milenial. Mudah, murah, dan *instagramable* menjadi gambaran

ketertarikan generasi milenial untuk menikmati sebuah makanan. Generasi milenial dianggap memiliki apresiasi tersendiri terhadap olahan makanan dibandingkan generasi sebelumnya. Maka dari itu, penulis tertarik untuk membuat karya lukis dengan tema milenial sebagai gagasannya. Generasi yang melakukan banyak perubahan dan perkembangan khususnya di Indonesia.

B. RUMUSAN MASALAH PENCIPTAAN

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah penciptaan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan gagasan Milenial ke dalam karya seni lukis?
2. Bagaimana deskripsi visual Milenial ke dalam karya seni lukis?

C. TUJUAN PENCIPTAAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penulisan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengembangan gagasan Milenial ke dalam karya seni lukis.
2. Untuk mengetahui deskripsi visual mengenai gagasan Milenial dalam karya seni lukis.

D. MANFAAT PENCIPTAAN

Dari karya seni lukis yang dibuat, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak, khususnya:

1. Penulis dapat menambah wawasan mengenai teknik berkarya seni lukis dengan tema Milenial.
2. Manfaat bagi Departemen Pendidikan Seni Rupa UPI sebagai bahan kajian dan apresiasi dalam pendidikan seni rupa terhadap seni lukis dengan tema Milenial.
3. Manfaat bagi masyarakat umum adalah menjadi pengayaan dalam menyampaikan gagasan perihal Milenial dalam bentuk karya seni lukis.

4. Manfaat bagi pembaca adalah untuk menambah pengetahuan khususnya tentang Milenial

E. SISTEMATIKA PENCIPTAAN

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang penciptaan, rumusan masalah penciptaan, tujuan penciptaan, manfaat penciptaan, dan sistematika penulisan laporan penciptaan.

BAB II LANDASAN PENCIPTAAN

Berisi kajian pustaka atau kerangka teoritis sebagai landasan teori, kajian faktual dan kajian empirik untuk penciptaan karya ini.

BAB III METODE PENCIPTAAN

Berisi ide karya, stimulasi, kontemplasi, persiapan alat dan bahan, dan proses pembuatan karya

BAB IV VISUALISASI DAN ANALISIS KARYA

Berisi penjelasan mengenai deskripsi karya secara visual dan konsep sesuai dengan teori yang terdapat pada landasan penciptaan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan akhir dari penciptaan yang telah dilakukan serta saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca.